

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Budaya nongkrong yang pada awalnya hanya menjadi kegiatan pelengkap ketika waktu luang dengan mengedepankan nilai-nilai kebersamaan ketika dengan orang terdekat maupun dengan orang yang ada di lokasi nongkrong, kini sudah bergeser menjadi gaya hidup bagi para masyarakat perkotaan tentunya, namun masyarakat yang ada di pedesaan juga menjadikan hal tersebut sebagai contoh yang bisa di lakukan juga dengan lingkungan yang ada di pedesaan terutama para remaja.

Pola komunikasi yang di lakukan oleh remaja nongkrong di taman bukit bunga mojorejo adalah pola komunikasi primer dengan di lihat dari aktivitas yang di lakukan remaja nongkrong di taman bukit bunga mojorejo dan sekaligus proses komunikasi yang terjadi memenuhi indikator yang mencerminkan gaya hidup hedonisme yaitu para remaja itu rela menghabiskan waktu berjam – jam, ingin menjadi pusat perhatian, mencari keramaian dan juga memenuhi kepuasannya, serta lebih cenderung konsumtif.

5.2 Saran

Saran Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi para penelitian lain yang mengenai penggunaan pola komunikasi remaja nongkrong sebagai gaya hidup hedonisme.

- Aspek Praktis

Penelitian ini dibuat agar dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi para pembaca mengenai pola komunikasi remaja nongkrong sebagai gaya hidup hedonisme untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. T., Fauzan, &, & Santhoso, H. (2017). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gajah Mada Journal of Psychology*, 3(3), 131–140.
- Atthariq, M., & Budiantoro, H. (2019). *Komunitas Dakwah Jalanan Dalam Film Dokumenter Bidang Penyutradaraan*. 38–42.
- Baetens, J. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Pada Toko Online “Shopee.” *Leonardo*, 48(1), 96–97.
- Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (1967). Characteristics Of Adolescent Development. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Jeklin, A. (2016). *Pengertian Dan Pola Komunikasi 2*. July, 1–23.
- Matthew B.Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis* (3rd ed.). SAGE Publications, Inc..
- Peter L. Berger. (2011). *The Social Construction Of Reality*.
- Purwasito, A. (2002). *Komunikasi Multikultural*. Muhammadiyah University Press.
- Ruania, R. (2014). Siti Mahmudah, M.Si., *Kajian Teori*, 21–43.
- Saputra, B. (2013). *Pola komunikasi; produksi program acara; talkshow sakinah*. 2, 12–54.
- Sugiono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (D. I. Sutopo (ed.); dua). Alfabeta.
- Trimartati, N. (2014). Studi Kasus Tentang Gaya Hidup Hedonisme Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2011 Universitas Ahmad Dahlan. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 20.

<https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v3i1.4462>

Uchjiyana, O. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (kedua). Remaja Rosdakarya.

Yuliati Rina. (2021). Budaya Nongkorng Sebagai Gaya Hidup Para Perempuan Penikmat Kopi di Sidoarjo (Studi Kasus Pada Coffee Shop Sehari Sekopi di Kawasan Sekitar Transmart Sidoarjo). In *Digilib.Uinsby.Ac.Id* (Vol. 125, Issue 4).